

## OPTIMALISASI EKONOMI KREATIF BERBASIS PENGOLAHAN MINYAK KEMIRI UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PKK EMBURIA

Maria Endang Jamu<sup>1\*</sup>, Konfridus Roynaldus Buku<sup>2</sup>, Donatus Rendo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Flores, Indonesia  
[endangjamu2@gmail.com](mailto:endangjamu2@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Desa Emburia yang terletak di kecamatan Ende adalah salah satu desa yang memiliki potensi unggul dalam pertanian yaitu kakao, kelapa dan kemiri, dan hampir 95% masyarakat desa Emburia merupakan petani dan sebagian besar memiliki kebun kemiri, akan tetapi potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Maka dari itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi langkah awal dengan tujuan untuk membantu masyarakat Desa Emburia khususnya kelompok PKK Desa Emburia dalam mengelola potensi alam tersebut untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang berdampak pada pendapatan masyarakat tersebut dan kemandirian pada kelompok tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai tanggal 26 Juli 2025 di Desa Emburia dengan pesertanya adalah ibu-ibu PKK Desa Emburia yang berjumlah 22 orang. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah sosialisasi program, sosialisasi ekonomi kreatif, pelatihan pemasaran (pembuatan merek dan *packaging* serta memasarkan produk melalui *marketplace online*), pelatihan pembuatan minyak kemiri, pelatihan hasil limbah produksi, serta *evaluasi dan pendampingan* yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada kelompok PKK. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan memperoleh manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan praktis sebesar 100% serta adanya pengalaman baru dan motivasi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif; Minyak Kemiri; Produk Unggulan; Pemberdayaan Masyarakat.

**Abstract:** Emburia Village, located in Ende District, is one of the villages with excellent potential in agriculture, namely cocoa, coconut, and candlenut. Nearly 95% of the Emburia Village community are farmers, and most of them have candlenut plantations. However, this potential has not been fully utilized by the community. Therefore, community service activities are the first step with the aim of helping the people of Emburia Village, especially the Emburia Village PKK group, in managing this natural potential to obtain additional income that will have an impact on the community's income and the independence of the group. This community service activity began on July 26, 2025, in Emburia Village with 22 participants, namely the women of the Emburia Village PKK. The series of community service activities included program socialization, creative economy socialization, marketing training (branding and packaging, as well as marketing products through online marketplaces), candlenut oil production training, production waste management training, and evaluation and assistance conducted through observation and interviews with the PKK group. The results of this activity showed that the participants were highly enthusiastic and gained benefits in the form of increased knowledge, practical skills by 100%, as well as new experiences and motivation to improve the economic income of the community.

**Keywords:** Creative Economy; Candlenut Oil; Leading Products; Community Empowerment.



#### Article History:

Received: 08-10-2025  
Revised : 15-11-2025  
Accepted: 18-11-2025  
Online : 01-12-2025



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende, wilayah Kecamatan Ende merupakan salah satu wilayah penghasil kemiri terbesar dengan jumlah Produksi Kemiri mencapai 763 ton. Desa Emburia adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ende dengan luas wilayah 3,07 Km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 2.062 jiwa (Ende, 2024). Desa emburia memiliki potensi unggul dalam pertanian yaitu kakao, kelapa dan kemiri, dan hampir 95% masyarakat desa Emburia merupakan petani dan sebagian besar memiliki kebun kemiri (Buku & Payong, 2023).

Luas lahan kemiri di desa Emburia kurang lebih 15 hektar dan terdapat di semua wilayah RT, hal ini menunjukkan bahwa Desa Emburia memiliki potensi perkebunan kemiri yang cukup besar. Akan tetapi, potensi sumber daya alam yang cukup besar ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terlihat dari pola masyarakat yang masih menjual secara gelondongan hasil panen kemiri dengan harga jual sekitar Rp6.000 – Rp10.000/kg dan juga yang menjual kemiri yang sudah dibersihkan dari cangkang dengan bentuk bulat utuh dengan harga jual sekitar Rp50.000 – Rp60.000/kg. jika diasumsikan bahwa 1 kg kemiri yang sudah dibersihkan diolah menjadi minyak kemiri maka akan menghasilkan 200 ml dengan harga per botol 100 ml adalah Rp45.000 maka jika dilihat dari perhitungan ekonomi maka petani masih mendapatkan keuntungan.

Potensi sumber daya alam ini bisa diolah oleh desa melalui kelompok PKK desa Emburia yang sudah dibentuk sejak tahun 2020 dengan jumlah anggota sebanyak 16 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok PKK, Kelompok PKK ini aktif sejak tahun 2020 dan kegiatan yang dilakukan sejak tahun 2020-2023 adalah pembentukan kelompok desa wisata yaitu kegiatan yang difokuskan pada penanaman pekarangan yang dilakukan tahun 2022, dan setelahnya tidak ada kegiatan lagi yang dilakukan oleh kelompok PKK tersebut. Tidak aktifnya kegiatan PKK selain dipengaruhi oleh anggaran juga keterbatasan informasi tentang kegiatan produktif salah satunya adalah pembuatan minyak kemiri (Hasibuan et al., 2022; Ratnasari et al., 2022; Sulhatun et al., 2024).

Hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan produk yang masih sangat sederhana dikarenakan tidak ada uji lab dan belum adanya merek dari produk yang dihasilkan sehingga tidak bisa dipasarkan, selain karena keterbatasan anggaran dan waktu yang singkat maka kegiatan ini dikatakan belum maksimal, akan tetapi tim melihat bahwa kegiatan ini harus dilakukan kembali dengan anggaran dan manajemen yang baik sehingga kelompok PKK di Desa Emburia bisa menghasilkan produk minyak kemiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya lama (kemiri) sumber daya modal, maupun sumber daya manusia (Asyari et al., 2023; Baderan et al., 2024; Lalu et al., 2022; Refiyanni et al., 2024; Winarno et al., 2023). Selain itu, berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian bersama

mahasiswa kelompok PKK ingin agar kelompok PKK didampingi dalam proses pelatihan sampai pada proses pemasaran produk. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini penting dikarenakan permasalahan-permasalahan yang ditemui pada kelompok PKK mulai dari kurang aktifnya kelompok PKK, keterbatasan modal untuk membeli alat produksi sampai pada uji lab dan pemasaran produk (Saputra et al, 2024). Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kelompok PKK terkait ekonomi kreatif, dimana ekonomi kreatif adalah proses dimana mengelola sebuah produk yang bernilai ekonomis (Jamu et al., 2024, 2025; Sari et al., 2025).

Adapun beberapa permasalahan yang ada di Desa Emburia yang bisa diselesaikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya adalah pertama kelompok PKK Desa Emburia memiliki keterbatasan modal untuk membeli peralatan produksi karena produksi minyak kemiri belum pernah dilakukan sebelumnya, kedua kelompok PKK Desa Emburia tidak memiliki peralatan pengolahan minyak kemiri, seperti alat pemecah cangkang kemiri, alat pemeras minyak atau alat penyaring untuk pemurnian minyak, ketiga dalam hal pemasaran mengalami beberapa kendala, yaitu: kelompok PKK Desa Emburia belum mengetahui bagaimana cara menjual minyak kemiri baik secara langsung maupun melalui platform *online*, keempat kelompok PKK Desa Emburia belum memiliki produk jadi minyak kemiri dan merk sendiri dari produk tersebut.

Kegiatan ini juga mendukung misi dari Asta Cita yang ke 3 yaitu meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur. bidang fokus program kegiatan pemberdayaan masyarakat ini yaitu ekonomi kreatif (Handayani et al., 2023; Langga et al., 2025). peningkatan ekonomi kreatif ini berfokus pada kreativitas dan inovasi, dalam hal ini adalah inovasi produk dari kemiri menjadi minyak kemiri, dengan tujuan menciptakan nilai tambah dan meningkatkan ekonomi masyarakat dengan harapan pengabdian ini bisa menciptakan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi pada kelompok PKK Desa Emburia dan masyarakat Emburia.

Adapun tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Emburia. Maka ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh tim bersama mitra diantaranya adalah Mengadakan pelatihan tentang bagaimana cara mengolah kemiri menjadi minyak kemiri yang bisa bermanfaat secara ekonomi (Darnianti et al., 2023). Memanfaatkan teknologi tepat guna dan inovasi lokal, Mengadakan pelatihan pemasaran bagaimana memasarkan hasil produksi secara offline maupun memanfaatkan *marketplace online* yang tersedia, mengadakan pelatihan pembuatan merek dan membantu pembuatan merek (*branding*) dan kemasan produk (Dewanti et al., 2023; Rizqi & Nuruddin,

2023). Diharapkan dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kelompok yang didampingi. Adapun dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari segi sosial ekonomi bagi masyarakat luas diantaranya adalah : adanya pemberdayaan bagi kelompok PKK Emburia khususnya dan masyarakat Emburia, kegiatan ini memberi dampak positif karena masyarakat sudah dibekali dengan pelatihan dan didukung dengan peralatan yang canggih sehingga produksi semakin efisien dan produk yang dihasilkan dapat dipasarkan, kegiatan ini memberi nilai tambah ekonomis yaitu masyarakat dibekali bagaimana memanfaatkan limbah hasil produksi kemiri menjadi produk yang bisa dimanfaatkan Kembali oleh masyarakat Emburia misalnya cangkang kemiri dijadikan sebagai bahan media bakar.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang melibatkan kelompok PKK Desa Emburia sebanyak 22 orang menggabungkan metode praktik partisipatif berupa demonstrasi dan metode carumah interaktif dalam pelaksanaan sosialisasi. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

### **1. Pra Kegiatan**

Kegiatan pemberdayaan ini diawali dengan koordinasi bersama perangkat desa dan kelompok PKK berkaitan dengan permasalahan yang ada pada mitra.

### **2. Pelaksanaan**

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra, ada beberapa kegiatan yang dilakukan bersama mitra diantaranya adalah sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi.

#### **a. Sosialisasi**

Sosialisasi dalam kegiatan pemberdayaan kepada kelompok PKK ada dua yaitu sosialisasi program dan sosialisasi tentang ekonomi kreatif. Sosialisasi program yang disampaikan oleh ketua tim Ibu Maria Endang Jamu, dilakukan diawal kegiatan dengan maksud agar tim pelaksana Bersama mitra memiliki time schedule sehingga ada kesepakatan waktu dan kegiatan yang akan dilakukan setiap kali tim pelaksana turun ke lokasi. Selain sosialisasi program, kegiatan awal dari PKM ini adalah sosialisasi atau Penyuluhan tentang ekonomi kreatif yang materinya dibawa oleh Bapa Konfridus Roynaldus Buku. Sosialisasi tentang ekonomi kreatif ini menjadi penting karena memberikan pemahaman kepada kelompok PKK tentang ekonomi kreatif yang bisa berdampak pada nilai ekonomi masyarakat di Desa Emburia.

b. Pelatihan

Pelatihan dilakukan agar kelompok PKK mudah memahami dan mengaplikasikan metode metode yang diajarkan. Adapun beberapa jenis pelatihan yang diberikan selama kegiatan berlangsung diantaranya adalah:

1) Pelatihan pembuatan minyak kemiri

Pelatihan pembuatan minyak kemiri ini langsung dampinggi oleh ketiga tim pelaksana Bersama mahasiswa dan kelompok PKK Desa Emburia.

2) Pelatihan memanfaatkan teknologi tepat guna.

Pelatihan ini bertujuan agar mitra mengetahui proses dan cara penggunaan alat dan bahan yang sudah diserahkan ke mitra.

3) Pelatihan pemasaran (pembuatan merek dan *packaging* serta memasarkan produk melalui *marketplace online*.

Pelatihan pemasaran ini menjadi penting untuk dilakukan dikarenakan luaran dari kegiatan PKM ini adalah produk yang dipasarkan sehingga kelompok PKK harus dibekali dengan ilmu pemasaran agar proses penjualan produk hasil olahan berjalan maksimal dan mendapatkan keuntungan. Pelatihan pemasaran ini diberikan oleh ibu Maria Endang Jamu, selaku ketua tim pelaksana.

4) Pelatihan pengolahan limbah hasil produksi

Pelatihan hasil limbah produksi yang diberikan oleh Bapa Donatus Rendo menjadi keterampilan tambahan bagi kelompok PKK dimana, mereka diberi pelatihan untuk mengolah cangkang kemiri menjadi briket sebagai media bahan bakar. Hal ini penting karena Desa Emburia adalah penghasil kemiri dan selama ini masyarakat Desa Emburia hanya menjual kemiri secara langsung atau pun kalo dijual dalam bentuk daging kemiri cangkang kemiri biasanya langsung dibakar atau dibiarkan saja, sehingga pelatihan ini menjadi penting sebagai tambahan keterampilan kelompok selain mampu mengolah kemiri menjadi minyak kemiri kelompok juga mampu mengolah hasil limbah produksi.

c. Penerapan Teknologi

Beberapa teknologi yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah: (1) Penggunaan mesin pemecah kulit kemiri. Mesin pemecah kulit kemiri menjadi alat yang penting dalam kegiatan ini; dan (2) Penggunaan mesin pres minyak kemiri. Mesin press digunakan sebagai alat untuk menghasilkan minyak kemiri.

### 3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan kepada kelompok PKK Desa Emburia dilakukan pada beberapa kegiatan mulai dari pelatihan pembuatan minyak kemiri, pelatihan penggunaan teknologi tepat guna, pelatihan pemasaran (pembuatan merk, *packaging* dan pembuatan *marketplace online*). selain pendampingan kegiatan evaluasi akan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dengan tujuan agar kegiatan tetap terkontrol dan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat sejak awal. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim adalah dengan melakukan wawancara bersama mitra terkait proses lanjutan pembuatan minyak kemiri serta hasil pemasaran produk yang sudah dilakukan oleh kelompok.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sejak tanggal 26 Juli 2025 dengan mitra sasaran adalah kelompok PKK Desa Emburia berjalan lancar. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini, maka ada beberapa tahap kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Pra Kegiatan

Pada kegiatan pra ini, tim melakukan kegiatan koordinasi dan persiapan bersama aparat Desa Emburia dan mitra yaitu kelompok PKK Desa Emburia. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pra kegiatan ini adalah diperoleh time schedule yang disepakati antara tim dan mitra terkait jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama beberapa bulan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra.

### 2. Pelaksanaan

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra, ada beberapa kegiatan yang dilakukan bersama mitra diantaranya adalah sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi.

#### a. Sosialisasi Ekonomi Kreatif

Dalam tahapan pelaksanaan kegiatan ini, dimulai dengan dilakukannya sosialisasi terkait ekonomi kreatif. Sosialisasi tentang ekonomi kreatif yang disampaikan oleh salah satu anggota Tim, oleh Konfridus Roynaldus Buku, S.Fil.,M.Sosio bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra sasaran dalam hal ini adalah kelompok PKK Desa Emburia agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah bagaimana menciptakan nilai tambah melalui kreativitas dan inovasi, serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan produk dan layanan yang unik dan bermanfaat, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Sosialisasi tentang Ekonomi Kreatif

- b. Pelatihan Pemasaran Produk (Pembuatan Merek Dan *Packaging* Serta Memasarkan Produk Melalui *Marketplace Online*).

Pelatihan pemasaran produk yang dilaksanakan di kantor Desa Emburia dilaksanakan dengan tujuan agar kelompok PKK memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memasarkan produk. Kegiatan pemasaran produk yang baik dimulai dari Packaging dan pembuatan merk sehingga produk minyak kemiri ini mudah di ingat oleh konsumen. Adapun nama merek dari produk ini adalah MIKERIA (Minyak kemiri Emburia). Setelah memiliki merk dan packaging yang menarik, kemudian ibu-ibu PKK dilatih bagaimana memasarkan produknya di marketplace online, mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih yang membuat proses pemasaran produk menjadi lebih mudah dan praktis, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Pemasaran Produk

- c. Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri

Pelatihan pengolahan kemiri yang dilakukan bersama kelompok PKK ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2025. Dengan peralatan yang lebih canggih maka proses pengolahan minyak kemiri ini menjadi lebih mudah dan efisien. Para ibu-ibu PKK tidak perlu lagi memecahkan kemiri dari cangkangnya secara manual karena ada mesin yang mampu memecahkan cangkang kemiri, dan proses pemerasan minyak kemiri tidak membutuhkan waktu yang lama karena ada mesin pres yang dapat digunakan sehingga proses lebih cepat dan tidak butuh tenaga yang banyak, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Produk Hasil Olahan Kemiri

d. Pelatihan Pengolahan Limbah Hasil Produksi

Pelatihan pengolahan limbah hasil produksi ini diawali dengan materi yang disampaikan oleh salah satu anggota tim pelaksana yaitu Donatus Rendo, S.Si.,M.Sc. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan serta melatih keterampilan ibu-ibu PKK Desa Emburia bagaimana memanfaatkan hasil limbah produksi minyak kemiri dalam hal ini adalah memanfaatkan cangkang kemiri mengubah menjadi Briket yang bisa digunakan sebagai media bakar. Seperti pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pelatihan Pengolahan Hasil Limbah Produksi

e. Penerapan Teknologi.

Teknologi yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah:

1) Penggunaan mesin pemecah kulit kemiri

Mesin pemecah kulit kemiri menjadi alat yang penting dalam kegiatan ini dikarenakan pada awalnya kelompok PKK masih menggunakan cara manual dalam memecahkan kulit kemiri sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama, dengan adanya mesin ini proses menjadi lebih efisien dari segi waktu maupun tenaga.

2) Penggunaan mesin pres minyak kemiri

Mesin press digunakan sebagai alat untuk menghasilkan minyak kemiri. Pada proses manual proses ini adalah proses yang membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga dengan adanya alat ini maka akan ada efisiensi waktu maupun tenaga dan bisa menghasilkan jumlah minyak yang lebih banyak dibandingkan menggunakan proses manual yaitu dengan memeras.



### 3. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan kepada kelompok PKK Desa Emburia dilakukan mulai dari kegiatan pelatihan pembuatan minyak kemiri, pelatihan penggunaan teknologi tepat guna, pelatihan pemasaran (pembuatan merk, *packaging* dan pembuatan *marketplace online*) serta pelatihan pengolahan hasil limbah produksi. Kegiatan pendampingan ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan mitra yang menjadi kelompok sasaran pemberdayaan mampu menjalankan kegiatan ini secara mandiri. Selain pendampingan, kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh tim kepada kelompok PKK Desa Emburia berupa diskusi bersama dan melakukan wawancara terhadap kelompok PKK terkait pelaksanaan kegiatan yang sudah berlangsung ini. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa kelompok tetap memiliki komitmen untuk melanjutkan usaha produktif ini demi pendapatan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan evaluasi ini, tim memastikan proses produksi minyak kemiri secara mandiri tetap dilakukan dan juga proses pemasaran produk juga tetap berjalan.

Kegiatan pemberdayaan yang sudah dilakukan bersama kelompok PKK Desa Emburia dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan ini telah memberikan manfaat bagi kelompok PKK Desa Emburia. Hal ini terlihat dari hasil capaian dari masing-masing kegiatan yang diantaranya adalah 100 % ibu-ibu PKK Desa Emburia mampu mengolah minyak kemiri setelah mengikuti pelatihan, Terlihat dari 100% ibu-ibu PKK mampu menggunakan dan mengoperasikan alat teknologi tepat guna untuk mengelola minyak kemiri, ibu-ibu PKK mampu menjual produk minyak kemiri melalui marketplace facebook, jumlah minyak kemiri yang terjual sejumlah 125 botol dan terjual di sekitar Ende dan dipesan secara online dan yang melakukan pembelian secara langsung, kelompok PKK memiliki nama merek untuk produk minyak kemiri dengan nama "MIKERIA" yang artinya minyak kemiri Emburia kemasan produk minyak kemiri dalam bentuk botol dengan ukuran 50 ml. hasil ini menunjukkan bahwa, tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini telah tercapai yang dimana kelompok PKK Desa Emburia sudah memiliki keterampilan dalam mengelola kemiri menjadi minyak kemiri yang berdampak pada pendapatan masyarakat tersebut.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan di Desa Emburia khususnya pada kelompok PKK maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta terlihat dari kehadiran mereka serta keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung mulai dari sosialisasi program, sosialisasi tentang ekonomi kreatif, pelatihan pemasaran, pelatihan pembuatan minyak kemiri dan pelatihan pemanfaatan limbah hasil produksi dan selama kegiatan-kegiatan tersebut

berlangsung, antusias peserta yaitu kelompok ibu-ibu PKK Desa Emburia sangat tinggi. Kedua Program ini berhasil memberikan pemahaman akan pentingnya ekonomi kreatif kepada para peserta, serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru serta keterampilan yang bermanfaat bagi peserta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dari awal kegiatan yaitu peserta memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengolah potensi yang ada menjadi produk unggulan.

Hal ini terlihat dari capaian yang dimiliki oleh kelompok PKK yaitu 100% memiliki keterampilan dalam mengolah kemiri menjadi minyak, juga keterampilan dalam memasarkan produk secara online. Ketiga Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjalin kerjasama yang lebih erat antara tim pelaksana dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepedulian social serta memberi kontribusi nyata dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu kelompok PKK Desa Emburia.

Berdasarkan kesimpulan tersebut adapun saran sebagai berikut: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan dalam jangka panjang, perlu adanya keterlibatan yang lebih luas dari masyarakat tidak hanya sekedar kelompok PKK Desa Emburia tetapi masyarakat umum dilibatkan untuk mendukung keberlanjutan program, materi sosialisasi dan metode yang digunakan agar terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat sehingga kegiatan semakin relevan dan tepat sasaran, evaluasi kegiatan perlu ditingkatkan agar dapat menjadi bahan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan berikutnya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Direktorat riset, teknologi dan pengabdian kepada masyarakat, direktorat jenderal pendidikan tinggi, riset dan teknologi, dan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, Rektor Universitas Flores, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Flores, Kepala Desa Emburia serta mitra sasaran yaitu kelompok PKK Desa Emburia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asyari, M., Helmi, M., Mardiah, M., Agustiana, T., & Anwar, M. (2023). Bimbingan Teknis Pengolahan Minyak Kemiri Di Kth Batu Kura Desa Galam Kecamatan Bajuin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 507–514.
- Baderan, D. W. K., Rahim, S., & Hamidun, M. S. (2024). Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri (Candelnut oil) Sebagai Potensi Lokal Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *MOPOONUWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–14.
- Buku, K. R., & Payong, O. D. (2023). Pemetaan Potensidesa Dalam Mendirikan Bumdes di Desa Liabeke Kecamatan Lio Timur Kabupaten Ende. *Community Development Journal*, 4(2), 5051–5058.

- Darnianti, S. T., Tarigan, R. R., Melinda, L., Angkat, H., & Nduru, P. (2023). Sosialisasi Fermentasi Minyak Kemiri Sebagai Produk Pengembangan di Desa Lau Garut. *ABDI PARAHITA*, 1(2), 101–109.
- Dewanti, R. A., Nisa, F. L., & Marseto, M. (2023). Penerapan Konsep Digital Marketing Menuju Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Desa Ngepoh Kabupaten Probolinggo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2018–2025.
- Handayani, N., Jamiati, K. N., Harun, S. H., Putri, D. Y., & Melati, V. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Potensi Desa melalui Pembuatan Produk Olahan dan Digital Marketing di Desa Mekarjaya, Bogor. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 274–282.
- Hasibuan, N. S., Siregar, M., Pasaribu, S. E., & Lubis, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Kemiri Sebagai Produk Wirausaha di Silimalombu Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 259–265.
- Jamu, M. E., Langga, L., & Sari, S. P. (2025). Inovasi Pengolahan Minyak Kemiri Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif Desa. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 125–130.
- Jamu, M. E., Langga, L., Sari, S. P., & Byre, R. O. (2024). Improving the Creative Economy of the Community Through Training and Processing the Local Potential of Candlenut and Utilizing Digitalization as A Marketing Medium in Emburia Village, Ende Sub-District. *Unram Journal of Community Service*, 5(4), 364–368.
- Lalu, N. A., Mbitu, M. A., Wende, L. A., Meo, A., Sumaroi, P. C. N., Uko, M. Y. F., So, Y. F. B., Julianto, S., Rabu, M. A., & Jea10, G. (2022). Penguatan Usaha Minyak Kemiri Melalui Bumdes Desa Lewangera Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo. *JURNAL JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(5).
- Langga, L., Byre, R. O., Jamu, M. E., & Sari, S. P. (2025). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Minyak Kelapa Murni Kelurahan Lokoboko Dusun Watumere. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 76–82.
- Ratnasari, T., Siddiq, A. M., & Sulistiyowati, H. (2022). Pengembangan Minyak Kemiri Sebagai Upaya Diversifikasi Produk Hasil Hutan Non Kayu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 223–227.
- Refiyanni, M., Isya, M., Opirina, L., Mawardi, E., Pandria, T. M. A., & Zakia, Z. (2024). Pemanfaatan Potensi Alam Lokal Desa Meloak Sepakat. *Teknodimas: Teknologi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–76.
- Rizqi, A. W., & Nurudddin, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif Sosial Media Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Sidayu Gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 184–189.
- Sari, S. P., Jamu, M. E., Langga, L., Oktavia, A. T., & Hariyanti, N. (2025). Pelatihan Pengolahan Dan Pemasaran Basreng Ikan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Di Kelurahan Mbongawani Kabupaten Ende. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 67–75.
- Sulhatun, S., Meriatna, M., Suryati, S., Maulinda, L., Wusnah, W., & Kamar, I. (2024). Pelatihan Pembuatan Minyak Kemiri di Desa Nisam Antar Kecamatan Seumirah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(2), 361–366.
- Winarno, W., Kusmawati, W., Sari, R. S., & Windriyani, S. M. (2023). Optimalisasi Gizi dan Ekonomi Melalui Pengolahan Produk Fermentasi Berbasis Potensi Lokal, Nata de Coco. *JUPE: Jurnal*, 8(2), 542–545.